

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berlandaskan pada temuan penelitian dan hasil analisis mengenai kesalahan penggunaan ejaan dan kendala mahasiswa Thailand dalam menulis teks akademik dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Kesalahan penggunaan ejaan pada penggunaan huruf adalah kesalahan yang paling banyak ditemui. Kesalahan tersebut adalah penggunaan huruf kapital pada awal kata yang berdada di tengah kalimat. Bukan kata yang mengandung unsur nama orang, kota, tempat dan hal-hal yang diharuskan menggunakan huruf kapital di awal kata. Selanjutnya, penghilangan huruf kapital pada kata untuk mengawali sebuah kalimat, nama tuhan, dan nama-nama media (nama diri). Diikuti dengan kesalahan penggunaan ejaan penggunaan tanda baca juga banyak ditemukan dalam teks akademik mahasiswa asing. Kesalahan penggunaan tanda baca ini berupa kesalahan penghilangan tanda titik yang seharusnya dipakai pada akhir kalimat. Kesalahan penghilangan tanda koma sebagai suatu perincian dalam kalimat. Kesalahan penghilangan tanda tanya pada kalimat pertanyaan, dan penggunaan tanda titik koma yang bukan pada tempatnya. Selanjutnya, ditemukan kesalahan penggunaan ejaan penulisan kata dalam teks akademik mahasiswa Thailand. Kesalahan tersebut adalah kesalahan penulisan kata dasar baku yang tidak sesuai dengan KBBI dan tata bahasa baku. Kesalahan penulisan kata depan “di-” yang ditulis serangkat dengan kata dasar yang mengikutinya, serta kesalahan penulisan imbuhan “di-” yang ditulis pisah

dengan kata dasar yang mengikutinya. Kesalahan penulisan unsur seraan juga ada ditemukan dalam teks akademik mahasiswa asing. Kesalahan tersebut adalah penulisan istilah asing yang tidak ditulis miring.

- 2) Faktor yang menjadi kendala mahasiswa Thailand ketika menulis teks akademik berbahasa Indonesia adalah perbedaan ejaan bahasa Indonesia dengan bahasa Thailand. Perbedaan antarbahasa ini berpengaruh pada mahasiswa asing ketika menggunakan ejaan. Kurangnya pengetahuan dan kurangnya pembelajaran ejaan bahasa Indonesia pada mahasiswa asing juga berpengaruh pada kesalahan yang dilakukan mahasiswa asing. Oleh sebab itu, ketika menulis teks akademik harus menerjemahkan menggunakan beberapa bahasa dan berkali-kali melalui *Google*. Selanjutnya, mahasiswa asing bertanya dan meminta diajari oleh teman sekelas. Hal ini merupakan solusi dan teknik yang dilakukan mahasiswa asing untuk menghadapi kendala dan memastikan tulisan teks akademiknya sudah benar.

## **5.2 Implikasi**

Hasil dari penelitian analisis kesalahan berbahasa penggunaan ejaan dalam teks akademik mahasiswa asing ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa asing, pengajar, dan juga perguruan tinggi. Dari hasil analisis kesalahan yang dilakukan dan kendala yang ditemukan pada mahasiswa asing dalam menulis teks akademik, diharapkan ada solusi atau tindakan lebih lanjut. Solusi tersebut bisa berupa perencanaan penyusunan materi ajar yang tepat, memberikan strategi pembelajaran yang tepat seperti pembelajaran BIPA yang berkelanjutan untuk mahasiswa asing, dan meningkatkan perhatian mengenai pembelajaran bahasa

Indonesia bagi mahasiswa asing, baik itu melalui volunteer ataupun kelas formal. Dari solusi tersebut diharapkan dapat meminimalisir kesalahan bahkan dapat menghilangkan kesalahan yang dilakukan mahasiswa asing dalam menulis teks akademik berbahasa Indonesia. Mahasiswa asing pun dapat menghasilkan tulisan yang baik dan berkualitas yang sesuai dengan kaidah kebahasaan dan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil analisis kesalahan dan berdasarkan kendala yang ditemukan peneliti menyarankan, mahasiswa asing harus lebih meningkatkan literatur dan sumber bacaannya mengenai ejaan yang berpedoman pada Ejaan yang Disempurnakan (EYD) terkhusus tentang penggunaan huruf dan penggunaan tanda baca, KBBI, serta tata bahasa baku. Mahasiswa asing harus meningkatkan pemahamannya tentang bahasa Indonesia serta cara penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang berpedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Selanjutnya, Mahasiswa asing juga diharapkan dapat meningkatkan ketelitiannya dalam menulis teks akademik, agar kesalahan berbahasa dapat dihindari. Hal yang terpenting bagi peneliti sendiri, penelitian ini menyadarkan bahwa pentingnya memperhatikan ejaan dalam penulisan teks akademik, agar dapat menghasilkan tulisan yang berkualitas.